

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMK NEGERI 1 AIRMADIDI

Yunita Siske Wentuk

Abstrak

Tujuan Penelitian untuk mengetahui penerapan model *cooperative learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, mengetahui kendala-kendala dalam penerapan model *cooperative learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan untuk mengetahui upaya-upaya yang di lakukan para guru dalam mengatasi kendala-kendala dalam penerapan model *cooperative learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 1 Airmadidi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan wawancara, sehingga dari hasil analisis dan interpretasi menghasilkan bahwa 1) Dalam penerapan model Cooperative Learning terlebih khusus dalam pembelajaran PAK di SMK Negeri 1 Airmadidi terlihat dalam temuan penelitian bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning di SMK Negeri 1 Airmadidi sudah di terapkan tetapi masih terlihat belum sesuai dengan konsep dasar pembelajaran Cooperative. Model pembelajaran Cooperative Learning menitik beratkan proses pembelajaran kepada peserta didik (Student Center) supaya peserta didik dapat belajar lebih efektif lagi. 2) Kendala yang dihadapi oleh peserta didik saat pembelajaran kelompok berlangsung yaitu, peserta didik yang tidak aktif, tidak mau bekerja sama serta bertanggung jawab, tidak mau berdiskusi atau bermasabodoh, serta kurangnya pemahaman yang didapat dari penjelasan atau pembelajaran yang di terima. Hal ini terjadi karena penerapan model Cooperative Learning pada pembelajaran PAK tidak di terapkan dan dilakukan serta di jelaskan dengan baik oleh guru PAK baik itu secara teori model Cooperative Learning dan langkah-langkah yang ada dalam model Cooperative Learning. 3) Upaya guru untuk mengatasi kendala-kendala dalam penerapan Cooperative Learning adalah dengan cara memberikan kembali materi yang telah dibagikan kepada peserta didik dan membimbing peserta didik yang kurang dalam beradaptasi atau bekerjasama dalam kelompok.

Dari hasil temuan tersebut direkomendasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* di SMK Negeri 1 Airmadidi ini harus dimaksimalkan dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning*. Kemudian guru-guru juga harus meningkatkan kompetensi dalam memahami model pembelajaran *Cooperative Learning* agar supaya dapat membantu peserta didik dalam memahami materi.

Kata-kata Kunci: *Model Pembelajaran, Cooperative Learning, Pendidikan Agama Kristen*